

Strategi Komunikasi Politik pada Akun Instagram PKS Depok

Hari Rahman Hakim¹, Tariza Sudadiah²

^{1,2}IAI-N Laa Roiba

harirahmanhakim@laaroiba.com¹, trzsudadiah30@gmail.com²

ABSTRACT

This study analyzes the political communication strategy implemented by PKS Depok through their Instagram account. Discussing the importance of social media as a means of political communication in reaching potential voters. The research methodology in this study is qualitative with content analysis of PKS Depok's Instagram posts, focusing on the selection of orange, emphasizing the value of togetherness, and participation in social activities. The results of the discussion show PKS Depok's efforts in building a strong visual identity by using orange as the party's identity, as well as emphasizing togetherness and social activities as a way to build emotional attachment with voters. The implication is that this strategy can improve the party's image and community involvement through social media, but more attention is needed to diversify content in order to convey the party's programs and vision in more detail. This study uses a descriptive method with the aim of describing and identifying phenomena related to PKS Depok's social media posts systematically and objectively. A qualitative approach was chosen to collect and analyze data in depth, so that it can understand the experiences and perspectives of research subjects in a complex context. Data were collected through observations of PKS Depok's Instagram posts and literature studies related to the research theme. The author acts as a follower of the PKS Depok Instagram account, observes relevant posts, and analyzes data using qualitative techniques. The data findings are described and concluded as the final results of this study.

Keywords : Political Communication, PKS Depok Instagram, Parpol Image.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis strategi komunikasi politik yang diterapkan oleh PKS Depok melalui akun Instagram mereka. Membahas pentingnya media sosial sebagai sarana komunikasi politik dalam mencapai pemilih potensial. Metodologi penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis konten terhadap postingan Instagram PKS Depok, dengan fokus pada pemilihan warna oranye, penonjolan nilai kebersamaan, dan partisipasi dalam kegiatan sosial. Hasil pembahasan menunjukkan upaya PKS Depok dalam membangun identitas visual yang kuat dengan menggunakan warna oranye sebagai identitas partai, serta penekanan pada kebersamaan dan kegiatan sosial sebagai cara untuk membangun keterikatan emosional dengan pemilih. Implikasinya, strategi ini dapat meningkatkan citra partai dan keterlibatan masyarakat melalui media sosial, namun perlu perhatian lebih terhadap diversifikasi konten guna menyampaikan secara lebih rinci program dan visi partai. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan dan mengidentifikasi fenomena yang berkaitan dengan unggahan media sosial PKS Depok secara sistematis dan objektif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara mendalam, sehingga dapat memahami pengalaman dan sudut pandang subjek penelitian dalam konteks yang kompleks. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap unggahan PKS Depok di Instagram dan studi literatur terkait tema penelitian. Penulis berperan sebagai pengikut akun Instagram PKS Depok, melakukan observasi terhadap postingan yang relevan, dan menganalisis data menggunakan teknik kualitatif. Temuan-temuan data dijabarkan dan disimpulkan sebagai hasil akhir dari penelitian ini.

Kata kunci : Komunikasi Politik, Instagram PKS Depok, Citra ParPol.

PENDAHULUAN

Masyarakat global saat ini menjalani kehidupan di era digital yang terus terhubung dengan internet secara konstan. Hal tersebut dapat dipahami sebagai fenomena online all the time yang membawa sebuah pola pikir baru yakni "*an internet first frame of mind*".

Polap pikir tersebut mendorong setiap orang untuk terus berkomunikasi, mengeksplorasi informasi yang belum diketahui melalui internet, serta merekam, mengambil gambar atau video, dan membagikan momen serta kejadian di sekitar mereka. Umumnya, konten yang paling sering dibagikan melibatkan aspek visual, seperti gambar, video, atau teks yang diolah secara visual.

Broz (2022) mencatat bahwa saat ini terdapat 1,72 triliun foto di dunia yang mayoritas diabadikan menggunakan ponsel mereka. Menurut laporan yang diterbitkan oleh Broz pada tahun 2022, Instagram diakui sebagai platform media sosial yang paling diminati untuk berbagi foto. Pada bulan Oktober 2022, jumlah foto yang diunggah di Instagram mencapai 1,3 miliar.

Media sosial telah menjadi salah satu bentuk media massa yang sangat populer karena memberikan penyampaian informasi yang lebih cepat dan memungkinkan komunikasi dua arah, memfasilitasi interaksi daring antar pengguna. Sebagai platform untuk bersosialisasi, media sosial memiliki kekuatan dalam memengaruhi masyarakat dengan cepat, karena ketergantungan masyarakat pada informasi yang disajikan melalui media sosial.

Kemudian, kekuatan media sosial ini dimanfaatkan oleh pelaku politik dengan tujuan meningkatkan kepercayaan masyarakat pada mereka dan membentuk citra yang positif di mata publik. Para pelaku politik menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi yang ideal untuk berinteraksi dengan masyarakat, memahami keinginan dan kebutuhan mereka, memengaruhi, mengajak, dan memberikan informasi kepada masyarakat melalui konten yang mereka bagikan di platform media sosial pribadi mereka. Bentuk komunikasi ini dikenal sebagai komunikasi politik.

Komunikasi politik merupakan bagian integral dari kegiatan politik yang bertujuan menyampaikan pesan-pesan dengan unsur politik, dilakukan oleh politisi kepada target politik. Komunikasi politik cenderung intens, terutama saat pelaksanaan kampanye. Strategi kampanye dapat melibatkan mobilisasi massa atau interaksi langsung, namun juga dapat dilakukan melalui berbagai media seperti baliho, poster, bendera, media massa cetak, media elektronik, dan bahkan media internet.

Beberapa studi telah menunjukkan bahwa politisi di berbagai belahan dunia telah menggunakan media sosial sebagai sarana untuk berinteraksi dengan konstituennya, membentuk wacana politik, dan terlibat dalam dialog langsung dengan masyarakat (Anshari, 2013).

Menurut Burke (2000:380), sebagaimana dijelaskan dalam kajian oleh Susanto pada tahun 2017, penggunaan media sosial dalam membentuk jaringan komunikasi politik memiliki manfaat praktis dalam merangsang partisipasi. Hal ini dapat mendorong kontribusi, mendapatkan umpan balik, menciptakan keterbukaan tanpa batasan geografis antara sumber berita, dan melibatkan audiens dalam meningkatkan kualitas diskusi.

Berbagai penelitian juga memberikan konfirmasi bahwa media sosial menjadi medium pilihan bagi para politisi untuk menguatkan strategi komunikasi politiknya.

Alvin (2019) menjelaskan media sosial menjadi pilihan utama karena memberikan kendali penuh kepada politisi terkait dengan konten yang mereka unggah. Berbeda dengan media pers yang melakukan penyaringan atau seleksi terhadap visual yang akan disajikan kepada publik. Selain itu, penggunaan media sosial dianggap suatu keharusan karena mayoritas dari target audiens sudah menggunakan platform tersebut (Robin et al., 2022).

Media sosial, sebagai sarana komunikasi dan kampanye politik, telah menjadi unsur krusial dalam upaya partai politik membangun citra dan berinteraksi dengan pemilih. Instagram, sebagai platform berbagi foto dan video, menawarkan peluang besar bagi partai politik untuk menyebarkan pesan dan memengaruhi persepsi masyarakat.

Dalam konteks ini, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yang beroperasi di Depok, sebuah kota penting di Indonesia, juga memanfaatkan Instagram sebagai saluran komunikasi politiknya. Penelitian ini akan difokuskan pada Akun Instagram PKS Depok dengan pendekatan analisis konten. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk memahami dan mengeksplorasi makna yang terkandung dalam konten visual, teks, dan elemen-elemen lain yang diunggah di akun tersebut.

Analisis konten memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pesan-pesan utama yang disampaikan oleh PKS melalui platform Instagram dan memahami bagaimana representasi visuanya dapat memengaruhi persepsi publik terhadap partai politik tersebut.

Ketika kita memasuki dunia politik, kita memasuki ranah di mana pesan-pesan dan citra memiliki dampak yang besar terhadap pandangan masyarakat terhadap pemimpin, partai, atau kebijakan. Strategi politik muncul sebagai alat esensial untuk membentuk, mengelola, dan mengarahkan persepsi publik dalam menghadapi berbagai tantangan politik. Strategi politik melibatkan evolusi kompleksitas komunikasi politik, terutama seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan dinamika sosial.

Seiring meningkatnya interaksi melalui media massa dan, lebih baru, melalui media sosial, politisi dan partai politik telah terdorong untuk mengembangkan strategi yang lebih canggih untuk mencapai tujuan mereka. Pada dasarnya, strategi politik mencakup pemilihan pesan, saluran komunikasi, dan metode untuk mempengaruhi persepsi dan sikap pemilih.

Kata "Strategi" berasal dari bahasa Yunani, yaitu "*stratego*" yang bermakna perencanaan atau penggunaan sumber daya yang efektif untuk mencapai tujuan (Arsyad, 2002:26). Crown Dirgantoro menyatakan bahwa konsep strategi berasal dari bahasa Yunani yang mengacu pada kepemimpinan dalam situasi ketenangan, awalnya diterapkan dalam konteks ilmu ketentaraan (Dirgantoro, 2001:5).

Karl Von Clausewitz menyatakan bahwa strategi politik dapat diartikan sebagai seni yang menggunakan pertempuran sebagai sarana untuk mencapai tujuan perang, sedangkan Martin-Anderson menggambarkan strategi politik sebagai seni yang melibatkan kemampuan intelektual untuk memanfaatkan semua sumber daya yang ada guna mencapai tujuan dengan optimal dan efisien (Cangara, 2009:292).

Strategi kemudian dikembangkan oleh para praktisi dan menghasilkan gagasan dan konsepsi yang didasari oleh keilmuan masing-masing. Praktisi ilmu politik menjelaskan

strategi dalam konteks pertempuran politik. Seperti dalam semua pertempuran yang kompleks, strategi politik melibatkan perencanaan yang harus dipahami terlebih dahulu.

Ini melibatkan suatu rencana yang telah dipersiapkan dengan baik, di mana setiap individu membuat antisipasi tidak hanya terhadap serangan yang mereka lakukan, tetapi juga terhadap tanggapan dari lawan dan alat-alat yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan (Cangara, 2009:293).

Oleh karena itu, Penting memahami Strategi Komunikasi Politik dalam Akun Instagram PKS Depok melalui analisis konten terletak pada kemampuan metodologi ini untuk menggali lebih dalam tentang pesan yang disampaikan melalui konten visual, teks, dan elemen-elemen lain yang di posting di akun tersebut.

Instagram, sebagai platform visual, memungkinkan partai politik untuk menyampaikan pesan mereka tidak hanya melalui kata-kata, tetapi juga melalui gambar dan simbol. Oleh karena itu, analisis konten memberikan sarana untuk mengeksplorasi makna yang terkandung dalam gambar, warna, komposisi, dan simbol yang digunakan dalam konten Instagram PKS Depok. Analisis konten memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam pesan visual yang disampaikan oleh partai politik, serta untuk memahami bagaimana elemen-elemen tersebut dapat memengaruhi persepsi dan tanggapan dari pengikut dan masyarakat umum.

Seperti yang telah dipaparkan di atas, ada sesuatu yang menarik untuk bisa diteliti karena meneliti bagaimana akun instagram PKS Depok menggunakan Instagram sebagai alat strategi komunikasi politik, sebagai platform untuk kampanye politik berfokus visual, digunakan sebagai alat komunikasi politik. Hal ini mencakup pemahaman terhadap visual storytelling, penggunaan gambar, dan video untuk menyampaikan pesan politik.

Maka dari latar belakang fenomena yang terjadi judul yang menjadi penelitian dalam jurnal ini adalah Strategi Komunikasi Politik dalam Akun Instagram PKS Depok. Dengan rumusan masalah yaitu pertama Bagaimana strategi komunikasi politik dalam salah satu konten instagram pksdepok? Kedua adalah bagaimana pesan yang disampaikan dalam potingan instagram PKS Depok? Dan yang terakhir bagaimana respon/komentar masyarakat dengan salah satu konten instagram pksdepok?

Tujuan dari penelitian ini adalah pertama untuk mengetahui strategi komunikasi politik seperti apa yang digunakan oleh PKS Depok dalam media sosial Instagram Kedua mengetahui pesan yang disampaikan dalam potingan instagram PKS Depok Dan yang terakhir mengetahui respon masyarakat terhadap konten tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan menganalisis Strategi Komunikasi Politik yang dilakukan oleh Akun Instagram PKS Depok, dengan menggunakan pendekatan Analisis Konten. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana media sosial, khususnya Instagram, dimanfaatkan sebagai sarana efektif untuk menyampaikan pesan politik oleh PKS Depok. Melalui analisis konten, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menafsirkan pesan-pesan yang terkandung dalam konten-konten tertentu di Akun Instagram PKS Depok.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengidentifikasi fenomena atau objek yang diteliti secara sistematis dan objektif. Metode ini digunakan untuk menjawab pertanyaan "apa?", "bagaimana?", atau "siapa?" tentang fenomena yang diteliti.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara mendalam dan terperinci. Pendekatan kualitatif biasanya digunakan untuk penelitian yang mengambil subjek penelitian dalam konteks yang kompleks dan ingin memahami pengalaman dan sudut pandang subjek penelitian.

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi pada unggahan-unggahan PKS Depok di media sosial Instagram dan studi literature yang berkaitan dengan tema penelitian. Data tersebut kemudian dianalisis dan dibahas menggunakan teknik kualitatif dengan menjabarkan temuan-temuan data yang diperoleh dan kemudian akan ditarik suatu kesimpulan.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil peran sebagai pengikut akun instgram PKS Depok. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap salah satu postingan PKS Depok di platform media sosial Instagram, serta dengan studi literature yang relevan dengan tema penelitian. Data yang terhimpun kemudian dianalisis menggunakan metode kualitatif, di mana temuan-temuan dari data tersebut diuraikan, dan kesimpulan diambil sebagai hasil akhir dari penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam memanfaatkan media sosial, terutama Instagram, PKS Depok berusaha menyusun strategi komunikasi politik yang sesuai dengan karakteristik media digital. Akun Instagram @pksdepok tidak hanya menjadi sarana untuk menyebarluaskan informasi tentang kegiatan partai, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk membangun citra dan mendapatkan dukungan publik. Pembahasan ini akan menguraikan strategi komunikasi politik yang diterapkan PKS Depok dari tiga aspek utama: strategi konten, pesan yang disampaikan, dan respon masyarakat terhadap konten.

Strategi komunikasi politik mencakup serangkaian rencana terencana dan terorganisir yang dirancang untuk mempengaruhi persepsi publik, mendukung tujuan politik, atau membangun citra politisi atau partai politik. Hal ini melibatkan pemilihan pesan yang tepat, saluran komunikasi yang efektif, serta pemanfaatan sumber daya komunikasi untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam arena politik. Menurut Negrine (2008), strategi komunikasi politik merupakan aspek kritis dalam berbagai konteks politik, terutama karena dampaknya yang signifikan terhadap opini masyarakat dan dukungan politik. Dalam era di mana media massa dan media sosial memainkan peran sentral, politisi dan partai politik harus mengembangkan strategi komunikasi yang adaptif dan responsif terhadap dinamika informasi yang cepat dan interaksi dengan pemilih. Kesuksesan strategi

komunikasi politik dapat membentuk pandangan masyarakat, memperkuat dukungan politik, dan memberikan keunggulan dalam persaingan politik. (Porter, M. E. (1996).

Analisis konten adalah suatu pendekatan penelitian yang melibatkan evaluasi sistematis dan terinci terhadap isi suatu materi, seperti teks, gambar, atau data, untuk mengidentifikasi pola, temuan, atau makna tertentu. Tujuan dari analisis konten adalah untuk memahami, menggambarkan, dan menginterpretasi informasi yang terdapat dalam suatu konten. Dalam konteks penelitian, analisis konten dapat diterapkan pada berbagai jenis materi, termasuk dokumen, wawancara, artikel, atau media visual. Berbagai teknik dapat digunakan, mulai dari analisis kualitatif yang mendalam hingga analisis kuantitatif yang lebih sistematis. Kegunaan analisis konten mencakup pengungkapan pola tematik, identifikasi tren, dan pemahaman mendalam tentang makna yang terkandung dalam materi tersebut. Krippendorff, K. (2018).

Strategi Komunikasi Politik PKS Depok dalam Media Sosial Instagram

Strategi komunikasi politik PKS Depok di media sosial Instagram mengungkap pola-pola yang mencerminkan upaya mereka dalam membangun citra dan menyampaikan pesan kepada audiensnya. Dalam periode tertentu, ditemukan bahwa PKS Depok cenderung fokus pada konten-konten yang berorientasi pada nilai-nilai keagamaan, kesejahteraan sosial, dan partisipasi masyarakat. Gambar dan pesan yang menggambarkan kegiatan sosial, bantuan sosial, serta kegiatan keagamaan seperti ceramah dan pelatihan menjadi elemen dominan dalam konten Instagram mereka.

Pembahasan terkait hasil ini menunjukkan bahwa PKS Depok menggunakan strategi komunikasi yang bersifat emosional dan mengedepankan nilai-nilai keagamaan dan sosial untuk membangun kedekatan dengan audiensnya. Konten-konten yang menonjolkan kegiatan sosial dan kesejahteraan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan citra positif partai di mata pemilih. Selain itu, penggunaan gambar dan narasi yang menonjolkan keagamaan dapat menjadi daya tarik khusus bagi segmen pemilih yang mengidentifikasi diri mereka dengan nilai-nilai keagamaan.

Meskipun demikian, ditemukan juga variasi dalam pendekatan konten, terutama pada saat menjelang pemilihan umum atau pemilu dalam merespons isu-isu terkini. Adanya konten yang lebih berfokus pada pencitraan tokoh-tokoh partai atau capres dan cawapres yang di usung oleh partai PKS dan penekanan pada platform dan program-program politik partai menunjukkan fleksibilitas dalam strategi komunikasi mereka.

Secara keseluruhan, strategi komunikasi politik PKS Depok di Instagram mencerminkan usaha mereka untuk membangun citra yang positif dan mendalam di kalangan masyarakat, dengan menyesuaikan konten sesuai dengan kepentingan dan tren yang berkembang.

Strategi komunikasi politik yang diterapkan oleh PKS Depok dalam akun Instagramnya memiliki beberapa elemen utama, yaitu, Personal Branding dan Kedekatan Emosional: PKS Depok berupaya menampilkan citra yang akrab dan dekat dengan masyarakat. Strategi ini tercermin melalui penggunaan bahasa informal, interaksi langsung melalui *live session*, dan foto-foto yang menunjukkan kegiatan para anggota partai yang berbaaur dengan warga. Melalui pendekatan ini, PKS Depok membangun hubungan

emosional dengan audiens, berupaya menciptakan kesan bahwa mereka adalah bagian dari masyarakat. Penggunaan Isu-isu Lokal: Dalam kontennya, PKS Depok sering mengangkat isu-isu lokal yang relevan bagi warga Depok, seperti masalah infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan. Konten tersebut seringkali mencantumkan solusi atau program yang diusulkan PKS Depok. Strategi ini bertujuan untuk memperlihatkan bahwa PKS Depok peka terhadap kebutuhan masyarakat Depok dan mampu memberikan alternatif kebijakan yang sesuai.

Visual yang Menarik dan Konsisten: Konten yang diposting memiliki visual yang konsisten, mulai dari warna hingga tata letak. Visual ini berfungsi untuk meningkatkan daya tarik dan mempermudah identifikasi brand. Konten-konten yang lebih interaktif, seperti polling, infografis, dan *carousel posts* juga sering digunakan untuk menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan (*engagement*) pengguna. Pemanfaatan Momen Spesifik: PKS Depok sering memanfaatkan momen spesifik seperti hari besar nasional, acara daerah, atau momentum tertentu untuk membangun kedekatan dan menguatkan citra positif. Dalam konteks politik, hal ini dikenal sebagai strategi *newsjacking*, yang memanfaatkan momentum untuk memperluas jangkauan pesan politik partai.

Pemanfaatan Visual untuk Branding PKS Depok menggunakan visual sebagai elemen penting dalam membangun branding dan memperkuat identitas partai. Visual yang digunakan memiliki karakteristik konsisten, seperti penggunaan warna partai (kuning dan hijau) yang terlihat dominan dalam setiap postingan. Elemen visual ini bukan hanya berfungsi untuk memperkuat identitas PKS tetapi juga untuk menciptakan kesan profesional dan terstruktur. Konsistensi visual ini juga membuat konten mudah dikenali oleh audiens dan membantu meningkatkan *brand recall*, sehingga memperkuat kesan terhadap partai.

Selain itu, visual sering kali berisi foto-foto kader PKS yang tengah berinteraksi dengan masyarakat dalam berbagai acara, seperti kegiatan bakti sosial, pertemuan warga, dan kampanye kesehatan. Dengan menampilkan anggota partai dalam situasi-situasi ini, PKS Depok mencoba membangun citra partai yang dekat dengan rakyat, merakyat, dan selalu siap membantu warga. Penggunaan visual juga dilengkapi dengan elemen interaktif seperti infografis yang memudahkan audiens dalam memahami isu-isu lokal yang dibahas.

Salah satu strategi yang diterapkan adalah menggunakan isu-isu lokal untuk menciptakan keterikatan emosional dengan audiens. Narasi lokal berfungsi untuk membuat konten lebih relevan bagi masyarakat Depok. PKS Depok sering mengangkat isu-isu seperti perbaikan jalan, pelayanan kesehatan lokal, dan program pendidikan yang menjadi perhatian warga. Dengan menyoroti isu-isu ini, PKS Depok berupaya memperlihatkan kepedulian mereka terhadap kebutuhan spesifik masyarakat, sekaligus menampilkan mereka sebagai partai yang peka terhadap lingkungan sekitar.

Narasi lokal juga menjadi salah satu metode PKS untuk menumbuhkan perasaan keterwakilan. Dengan menunjukkan perhatian terhadap masalah sehari-hari yang dihadapi warga Depok, PKS berharap untuk membangun hubungan emosional dengan audiens dan menunjukkan bahwa mereka adalah bagian dari komunitas yang sama.

Pemasaran Momen dan Pemanfaatan Isu Terkini menjadi alasan PKS Depok juga menerapkan strategi *moment marketing*, di mana konten diposting sesuai dengan momentum tertentu, seperti hari besar nasional, perayaan daerah, atau peristiwa terkini.

Contohnya, pada peringatan hari kemerdekaan atau saat perayaan Idul Fitri, PKS Depok mengunggah konten yang relevan dengan momen tersebut. Strategi ini bertujuan untuk memanfaatkan perhatian publik pada momen-momen spesifik, sehingga konten yang diposting menjadi lebih relevan dan menarik perhatian lebih besar. Isu terkini juga sering dimanfaatkan untuk memperluas pesan dan meningkatkan interaksi. Misalnya, ketika terdapat isu besar yang berdampak pada masyarakat, seperti pandemi COVID-19, PKS Depok akan membuat konten yang relevan, berisi saran kesehatan atau dukungan sosial. Strategi ini memperlihatkan fleksibilitas partai dalam merespons isu terkini dan memberikan kesan bahwa mereka selalu mengikuti perkembangan situasi yang terjadi.

Pesan yang Disampaikan dalam Postingan Instagram PKS Depok



Dalam salah satu potongan akun instagram PKS Depok ini menggambarkan kegiatan flashmob di seluruh kecamatan di Kota Depok, terungkap bahwa pesan yang disampaikan melibatkan beberapa elemen penting. Postingan tersebut mencerminkan upaya PKS Depok dalam memperkenalkan diri sebagai partai politik yang segar dan memberikan gambaran pada masyarakat mengenai nomor urut 8 serta gagasan politik yang mereka usung.

Pesan utama yang dapat diidentifikasi dari postingan ini adalah fokus pada program "Seger Bener" sebagai gagasan utama dalam kampanye PKS. Pesan ini ditekankan melalui penggunaan warna orange yang mencolok, sesuai dengan atribut warna partai tersebut. Melalui penggunaan warna oranye, PKS Depok berusaha menciptakan identifikasi visual yang kuat terhadap partai dan membangun kesan yang konsisten dengan citra partai yang segar dan berenergi.

Kemudian, strategi kampanye yang diterapkan dalam kegiatan flashmob di 11 kecamatan dan 63 kelurahan di seluruh Kota Depok menunjukkan usaha untuk mencapai jangkauan yang luas di kalangan warga. Dengan menyelenggarakan kegiatan yang melibatkan banyak wilayah, PKS Depok berupaya memastikan bahwa pesan mereka dapat sampai kepada sebanyak mungkin pemilih potensial. Pendekatan ini mencerminkan keinginan partai untuk memperkenalkan diri secara menyeluruh dan membangun dukungan di berbagai lapisan masyarakat.

Selain itu, tujuan kampanye yang disampaikan dalam postingan tersebut adalah memperkenalkan nomor urut 8 PKS dan gagasan politik partai. Melalui flashmob yang melibatkan kegiatan positif, seperti pembagian jeruk dan atribut kampanye, PKS Depok mencoba menggambarkan diri sebagai partai yang peduli terhadap kebutuhan masyarakat dan berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi warga Kota Depok. Pemberian jeruk dan atribut kampanye sebagai bentuk simbolis memberikan wawasan kepada audiens mengenai program "Seger Bener" yang mereka tawarkan.

Namun, perlu diperhatikan bahwa pesan yang disampaikan dalam postingan ini juga menunjukkan bahwa PKS Depok mungkin fokus pada pencitraan dan branding lebih dari pada pengenalan ide-ide politik spesifik. Meskipun kegiatan flashmob melibatkan berbagai atribut kampanye, tetapi informasi konkret mengenai gagasan politik dan visi partai bisa lebih diperinci untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada audiens.

PKS Depok menyampaikan beberapa jenis pesan dalam konten Instagramnya, yang dapat dianalisis dari beberapa aspek adalah Pesan Solidaritas Sosial dan Kepedulian Banyak konten yang menunjukkan kepedulian sosial partai, terutama dalam bentuk kegiatan sosial, donasi, atau bantuan kepada warga yang membutuhkan. Pesan solidaritas ini secara tidak langsung memperlihatkan bahwa PKS Depok berkomitmen untuk menjadi partai yang tidak hanya berbicara tentang kebijakan tetapi juga terlibat aktif dalam membantu masyarakat. Misalnya, selama pandemi COVID-19, PKS Depok sering kali memposting kegiatan distribusi bantuan sembako atau alat kesehatan. Pesan ini tidak hanya bertujuan untuk menunjukkan keberpihakan partai terhadap rakyat, tetapi juga sebagai cara untuk mengkomunikasikan bahwa PKS Depok memahami tantangan yang dihadapi warga. Dengan mengangkat kegiatan ini, PKS Depok berharap membangun citra partai yang peduli dan memiliki empati terhadap masyarakat yang rentan.

Beberapa konten di Instagram PKS Depok menonjolkan nilai transparansi, terutama dalam hal penggunaan anggaran dan program kerja. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat kepercayaan publik terhadap partai. PKS Depok mencoba mengomunikasikan bahwa mereka adalah partai yang terbuka terhadap publik dan bertanggung jawab dalam pengelolaan dana serta program-program yang diusulkan. Transparansi ini penting dalam politik karena menunjukkan bahwa partai memiliki komitmen untuk bertindak jujur dan terbuka. PKS Depok menggunakan bahasa sederhana dan terstruktur untuk menjelaskan program kerja mereka dan bagaimana mereka akan menggunakan anggaran untuk kepentingan publik. Ini adalah strategi untuk membangun kepercayaan publik dan mengurangi skeptisisme terhadap partai politik yang seringkali dianggap tidak transparan.

Selain menampilkan kegiatan partai secara umum, PKS Depok juga sering menyoroti kader-kadernya, memperlihatkan mereka sebagai sosok yang merakyat dan berempati. Postingan semacam ini menunjukkan kader yang aktif di tengah masyarakat, baik melalui bantuan sosial maupun dalam bentuk diskusi langsung dengan warga. PKS Depok menggunakan strategi ini untuk membangun kepercayaan publik terhadap kadernya dan memperkuat kesan bahwa kader-kader tersebut adalah individu yang tulus dan peduli.

PKS Depok menyampaikan berbagai jenis pesan yang mengandung nilai-nilai politik dan sosial, dengan fokus utama pada Pesan Persatuan dan Kepedulian Sosial, Banyak

konten yang menonjolkan pentingnya persatuan dan solidaritas sosial, terutama dalam menghadapi isu-isu yang menyentuh masyarakat luas. Misalnya, konten yang membahas bantuan sosial kepada masyarakat terdampak pandemi atau dukungan terhadap pelaku usaha lokal di Depok. Pesan-pesan ini menunjukkan bahwa PKS Depok ingin dilihat sebagai partai yang peduli dan siap membantu masyarakat, khususnya di masa-masa sulit. Ajakan untuk Berperan Aktif dalam Masyarakat: PKS Depok sering kali mengajak masyarakat untuk turut aktif dalam kegiatan-kegiatan sosial dan politik di Depok. Hal ini diwujudkan melalui konten yang mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam forum diskusi, aksi sosial, atau acara yang diselenggarakan oleh PKS. Dengan demikian, PKS Depok berupaya membangun citra sebagai partai yang mengedepankan partisipasi aktif dari masyarakat.

Penekanan pada Transparansi dan Akuntabilitas: Dalam beberapa konten, PKS Depok menonjolkan prinsip transparansi, khususnya terkait penggunaan dana publik dan program kerja. Dengan menyampaikan informasi secara terbuka, PKS berupaya membangun citra sebagai partai yang jujur dan bertanggung jawab kepada masyarakat. Pencitraan Positif Anggota Partai: PKS Depok menampilkan para kadernya sebagai sosok yang dekat dan merakyat. Konten ini biasanya berupa dokumentasi kegiatan kader PKS yang terjun langsung ke masyarakat atau terlibat dalam kegiatan sosial. Dengan menampilkan kader dalam peran positif ini, PKS Depok berharap meningkatkan kepercayaan publik terhadap figur-figur di dalam partai.

Secara keseluruhan, postingan Instagram PKS Depok ini mencerminkan strategi komunikasi yang aktif dan kreatif dalam mencapai audiensnya. Melalui kombinasi visual yang menarik, penggunaan warna oranye yang kuat, dan kegiatan flashmob yang melibatkan banyak wilayah, PKS Depok berusaha membangun citra partai yang segar dan aktif di mata warga Kota Depok. Namun, untuk meningkatkan kedalaman komunikasi politik, perlu lebih banyak penekanan pada penyampaian gagasan politik spesifik dan visi partai untuk membangun pengertian yang lebih baik di kalangan pemilih potensial.

Respon Masyarakat Terhadap Konten Tersebut



Respon masyarakat online terhadap postingan Instagram PKS Depok mengenai flashmob di seluruh kecamatan menunjukkan variasi pendapat yang mencerminkan keragaman pandangan di kalangan warga. Beberapa masyarakat memberikan tanggapan

positif terhadap konten tersebut, sementara yang lain mengekspresikan ketidakpuasan dan memberikan tanggapan negatif.

Respon masyarakat terhadap konten-konten Instagram PKS Depok bervariasi, tergantung pada jenis konten yang diposting. Beberapa pola respons yang umum muncul adalah Dukungan dan Apresiasi: Pada konten-konten yang berkaitan dengan kegiatan sosial atau program bantuan, sebagian besar komentar berisi dukungan dan apresiasi terhadap upaya PKS Depok. Komentar positif ini menunjukkan adanya persepsi positif dari sebagian masyarakat yang merespons secara antusias. Banyak postingan yang menyoroti kegiatan sosial PKS Depok mendapat tanggapan positif dari masyarakat, yang terlihat melalui komentar yang berisi apresiasi dan dukungan. Respon positif ini umumnya muncul ketika PKS Depok memposting konten tentang kegiatan amal, seperti bantuan bencana alam atau dukungan kesehatan. Respons ini menunjukkan bahwa masyarakat mengapresiasi keterlibatan PKS dalam membantu warga, dan bahwa konten sosial mampu menciptakan citra positif untuk partai.

Kritik Konstruktif: Beberapa komentar juga mengandung kritik atau saran terhadap konten tertentu. Kritik ini biasanya muncul dalam konten yang berkaitan dengan isu-isu sensitif, seperti kebijakan pendidikan atau kesehatan. Banyak warga yang memberikan saran mengenai perbaikan atau harapan terhadap realisasi janji politik. Hal ini menunjukkan bahwa warga mengikuti konten secara kritis dan memiliki harapan tinggi terhadap realisasi program PKS Depok. Selain apresiasi, terdapat juga kritik dari masyarakat yang biasanya muncul pada konten yang mengangkat isu-isu kebijakan. Banyak warga yang memberikan saran dan harapan terkait perbaikan kebijakan tertentu yang dianggap kurang memadai atau butuh pengembangan lebih lanjut. Kritik ini menunjukkan bahwa audiens PKS Depok cukup aktif dan memberikan perhatian serius terhadap peran partai dalam membangun kebijakan yang relevan dengan kebutuhan warga. PKS Depok sering kali merespons komentar ini dengan sikap yang positif dan tanggapan yang sopan, menunjukkan bahwa mereka terbuka terhadap kritik dan masukan dari masyarakat. Hal ini adalah bagian dari upaya mereka untuk mempertahankan hubungan baik dengan publik.

Diskusi antara Pengguna: Beberapa unggahan yang bersifat mengundang opini publik, seperti *polling* atau konten yang bertanya pendapat, menghasilkan diskusi antara pengguna. Diskusi ini menunjukkan bahwa strategi interaktif PKS Depok berhasil memancing partisipasi dan meningkatkan keterlibatan. Pada beberapa unggahan, terutama yang bersifat interaktif seperti *polling* atau ajakan untuk memberikan pendapat, terlihat adanya diskusi antara pengguna yang mencerminkan minat masyarakat dalam memberikan masukan. Diskusi publik ini menandakan bahwa strategi interaktif PKS Depok berhasil memancing partisipasi dan membangun keterlibatan yang lebih tinggi. Partisipasi ini juga menunjukkan adanya audiens yang ingin didengar dan turut serta dalam perdebatan terkait isu-isu yang diangkat.

Tanggapan Negatif: Terkadang muncul komentar yang berisi kritik keras atau bahkan sindiran. Biasanya ini berkaitan dengan isu-isu nasional atau kontroversial. Meskipun tanggapan negatif ini tidak dominan, kehadirannya menunjukkan adanya segmentasi pandangan publik terhadap PKS Depok. Secara keseluruhan, respons masyarakat cenderung positif terhadap konten sosial dan edukatif, sementara isu-isu

politik sering menimbulkan perdebatan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi PKS Depok berhasil menarik perhatian dan mendapatkan keterlibatan masyarakat, namun juga perlu diimbangi dengan respons yang tepat terhadap kritik atau diskusi yang muncul. Meskipun secara umum tanggapan terhadap konten PKS Depok cenderung positif, beberapa konten yang membahas isu politik nasional atau yang bersifat kontroversial sering kali mendapatkan komentar negatif. Ini mungkin disebabkan oleh adanya perbedaan pandangan politik atau persepsi negatif terhadap partai. Tanggapan negatif ini, meskipun tidak dominan, mencerminkan keberagaman opini publik terhadap PKS Depok.

Salah satu tanggapan positif yang mencuat dari respon masyarakat online adalah adanya apresiasi terhadap kebersamaan yang terlihat dalam konten. Masyarakat online menyoroti kegiatan flashmob yang melibatkan kader dan simpatisan PKS Depok tanpa ada jarak yang mencolok. Mereka menilai bahwa kesatuan dan kebersamaan tersebut berhasil tertangkap dalam gambar dan menyiratkan bahwa partai ini memiliki basis yang solid. Tanggapan positif ini mencerminkan persepsi masyarakat terhadap citra partai yang mampu menyatukan anggotanya untuk sebuah tujuan bersama.

Namun, di sisi lain, terdapat pula tanggapan negatif yang mencerminkan ketidaksetujuan terhadap konten tersebut. Sebuah tanggapan negatif menyoroti perasaan skeptis terhadap tindakan yang dianggap terlalu berlebihan dalam mempromosikan diri. Ungkapan "gitu gitu amat sih ngebet jadi presiden" menunjukkan ketidaksetujuan terhadap upaya PKS Depok dalam membangun citra yang sangat aktif dan antusias. Tanggapan negatif ini mengindikasikan kekhawatiran bahwa tindakan terlalu berlebihan dapat dianggap sebagai upaya pencitraan yang tidak tulus.

Tanggapan negatif lainnya mencakup kritik terhadap durasi perjalanan politik partai. Ungkapan "20 tahun berkuasa progress perkembangan kota Depok lambat" mencerminkan kekecewaan terhadap kinerja politik PKS selama dua dekade terakhir. Masyarakat yang memberikan tanggapan ini menyoroti bahwa meskipun partai tersebut telah lama berkuasa, namun perkembangan kota Depok dinilai lambat dan tidak sesuai harapan. Ini mencerminkan pandangan bahwa masa kepemimpinan partai belum berhasil secara optimal dalam mencapai kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam menyikapi tanggapan masyarakat online yang bervariasi, perlu dicatat bahwa keberagaman pendapat adalah hal yang wajar dalam konteks politik. Tanggapan positif dan negatif dari masyarakat mencerminkan dinamika politik yang kompleks dan beragam di Kota Depok. Penting bagi PKS Depok untuk memahami dan merespons berbagai pandangan ini dengan cara yang konstruktif. Menerima kritik sebagai peluang untuk perbaikan dan menjelaskan dengan transparan visi serta program partai dapat membantu membangun hubungan yang lebih baik dengan masyarakat.

Dalam konteks kampanye politik di media sosial, memahami respon masyarakat menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas komunikasi politik. Penggunaan media sosial sebagai alat kampanye memerlukan keterbukaan terhadap tanggapan dan aspirasi masyarakat, baik yang bersifat positif maupun negatif. Menciptakan dialog yang sehat dan mengedepankan transparansi dapat membantu partai politik menjalin hubungan yang kuat dan meyakinkan masyarakat akan komitmennya untuk mewujudkan perubahan yang diinginkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa PKS Depok telah menerapkan strategi komunikasi politik yang efektif di Instagram dengan memanfaatkan visual, narasi lokal, dan momentum isu terkini. Mereka menyampaikan pesan-pesan solidaritas, transparansi, dan pencitraan positif kader partai. Respon masyarakat menunjukkan adanya apresiasi yang tinggi terhadap konten sosial, namun tetap diiringi dengan kritik dan masukan terhadap kebijakan. Interaksi yang terjalin di Instagram PKS Depok menunjukkan partisipasi aktif dan keterlibatan masyarakat dalam isu-isu politik, yang menjadi indikator keberhasilan strategi komunikasi

Instagram PKS Depok menunjukkan adanya usaha yang nyata untuk membangun citra positif dan terlibat secara aktif dengan masyarakat melalui media sosial. Melalui pemilihan warna oranye yang khas, penekanan pada nilai-nilai kebersamaan dan keagamaan, serta partisipasi dalam kegiatan sosial seperti flashmob, PKS Depok berusaha menciptakan identitas yang konsisten dengan visi dan nilai partai.

Sementara itu, saran yang dapat diajukan melibatkan pengembangan lebih lanjut dalam strategi komunikasi politik di platform Instagram. Perlu diperkuatnya pendekatan edukatif yang merinci program dan gagasan politik partai agar pemilih potensial dapat memahami lebih dalam. Respons aktif terhadap interaksi masyarakat di kolom komentar menjadi kunci untuk menciptakan keterlibatan dan partisipasi yang lebih besar. Dalam hal ini, diversifikasi konten dengan memperluas keberadaan di platform media sosial lainnya juga dapat menjadi langkah strategis.

Dalam konteks digital yang dinamis, penting untuk mempertimbangkan keberlanjutan dan evolusi strategi komunikasi. Penekanan pada nilai-nilai positif partai dan upaya untuk menciptakan narasi yang kohesif adalah langkah positif yang perlu dipertahankan dan dikembangkan. Dengan demikian, PKS Depok dapat terus memanfaatkan kekuatan media sosial untuk meraih dukungan dan membangun hubungan yang erat dengan masyarakat, sambil tetap responsif terhadap perubahan dan kebutuhan pemilih.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvin, S. (2020). "*Strategi Komunikasi Politik Juru Bicara Wakil Presiden 2014- 2019 sebagai Humas Pemerintah.*" *Jurnal Komunikasi*, 14(1), 43–62.
- Anshori, A. (2018). "*Pengaruh Iklan Politik Terhadap Persepsi Pemilih Kota Medan Tahun 2018.*" *Jurnal Interaksi*, 2(2), 132–144.
- Aprilianti, D., & Prasetyo, R. (2021). "Media Sosial sebagai Alat Kampanye Politik di *Indonesia: Sebuah Tinjauan Kritis.*" *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 24(4), 335-349.
- Broz, M. "*Number of Photos (2022): Statistics, Facts, & Predictions.*" Diakses pada tanggal 14 Januari 2024.
- Bossetta, M. (2018). "The Digital Architectures of Social Media: Comparing Political *Campaigning* on Facebook, Twitter, Instagram, and Snapchat in the 2016 U.S. Election." *Journal of Communication*, 68(4), 603-625.

- Castells, M. (2013). *Networks of Outrage and Hope: Social Movements in the Internet Age*. Polity Press.
- Chadwick, A., & Stromer-Galley, J. (2016). "Digital Media, Power, and Democracy in Parties and Election Campaigns: Party Decline or Party Renewal?" *International Journal of Press/Politics*, 21(3), 283-293.
- Dijk, J. V. (2020). *The Network Society*. Sage Publications.
- Enli, G., & Rosenberg, T. (2018). "Trust in the Age of Social Media: Populist Politicians and Fake News in Norway." *European Journal of Communication*, 33(2), 139-158.
- Enli, G. (2017). *Social Media and Election Campaigns: Key Tendencies and Ways Forward*. *Media, Culture & Society*, 39(5), 733-740.
- Effing, R., van Hillegersberg, J., & Huibers, T. (2011). "Social Media and Political Participation: Are Facebook, Twitter and YouTube Democratizing Our Political Systems?" *Electronic Participation*, 12(5), 25-35.
- Lindgren, S. (2017). *Digital Media & Society*. Sage Publication. Halaman 242.
- Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology (Edisi ke-4)*. Sage Publications.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). "Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media." *Business Horizons*, 53(1), 59-68.
- Kusumawati, R., & Hidayat, T. (2018). "Strategi Komunikasi Politik dalam Membangun Citra Positif Partai pada Pemilu 2019 di Media Sosial." *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 10(2), 130-145.
- Kreiss, D., & McGregor, S. C. (2019). "Technology Firms Shape Political Communication: The Work of Microsoft, Facebook, Twitter, and Google with Campaigns during the 2016 US Presidential Cycle." *Political Communication*, 36(2), 241-259.
- Kreiss, D., & Welch, C. (2020). "Strategic Communication in the Digital Era: A Survey of Social Media Policies and the 2020 U.S. Presidential Campaign." *Journal of Political Marketing*, 19(3), 233-249.
- McNair, B. (2018). *An Introduction to Political Communication*. Routledge.
- Munawaroh, S., & Handayani, D. (2021). "Strategi Komunikasi Politik Partai Politik dalam Membangun Citra melalui Media Sosial Instagram (Studi pada Akun Instagram Partai Demokrat)." *Jurnal Komunikasi dan Media*, 5(2), 103-117.
- Norris, P., & Curtice, J. (2008). "If You Build a Political Web Site, Will They Come? The Internet and Political Activism in Britain." *International Journal of Electronic Government Research*, 4(2), 21-38.
- Putra, I. M., & Nugraha, R. (2020). "Efektivitas Penggunaan Media Sosial Instagram sebagai Media Komunikasi Politik dalam Pilkada di Jawa Barat." *Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran*, 12(3), 245-258.
- Stromer-Galley, J. (2014). "Interactivity-as-Strategy: An Examination of Politicians' Social Media Strategies in Election Campaigns." *Political Communication*, 31(1), 82-101.
- Susanto, H., & Khairina, R. (2019). "Komunikasi Politik di Era Digital: Studi Kasus Strategi Pemenangan Kampanye di Media Sosial." *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 22(1), 89-102.

Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting

Volume 5 Nomor 1 (2025) 39 -53 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X

DOI: 10.47467/dawatuna.v5i1.5687

- Setiawan, R., & Zamroni, A. (2020). "Strategi Personal Branding Politikus di Media Sosial: Studi Kasus Akun Twitter Gubernur Jawa Barat." *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(1), 65-80.
- Wahyuni, S., & Fauzan, I. (2019). "Pengaruh Komunikasi Politik melalui Media Sosial terhadap Partisipasi Politik Masyarakat di Pemilu 2019." *Jurnal Politik Indonesia*, 11(2), 190-202.
- Porter, M. E. (1996). "*What is Strategy?*" *Harvard Business Review*, 74(6), 61-78.